

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	18
Gambar 4. 1 Pembagian Wilayah Desa .....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nama Peternak Sapi Potong Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	28
Tabel 4. 2 Jumlah dan Presentase Informan Menurut Usia Peternak Sapi di Desa Sumurber Kecamatan panceng Kabupaten Gresik .....	28
Tabel 4. 3 Jumlah dan Presentase Informan Menurut Tingkat.....	29
Tabel 4. 4 Jumlah dan Presentase Informan Menurut Lamanya Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.....	29
Tabel 4. 5 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Mas Adi) .....	30
Tabel 4. 6 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di.....	30
Tabel 4. 7 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Bapak Susanto) .....	31
Tabel 4. 8 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	31
Tabel 4. 9 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	32
Tabel 4. 10 Penggunaan Biaya Tetap Peternakan Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Bapak Rofik).....	32
Tabel 4. 11 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong (Mas Adi) .....	33
Tabel 4. 12 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong (Bapak Mu' minin).....	34
Tabel 4. 13 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong (Bapak Susanto) .....	34
Tabel 4. 14 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong (Bapak Badrus Samsi) .....	35
Tabel 4. 15 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong.....	36
Tabel 4. 16 Penggunaan Biaya Variabel Pada Peternakan Sapi Potong (Bapak Rofik).....	36
Tabel 4. 17 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen Dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng .....	39
Tabel 4. 18 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen Dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng.....	39
Tabel 4. 19 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen Dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng.....	39

Tabel 4. 20 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen Dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng .....	40
Tabel 4. 21 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng .....	40
Tabel 4. 22 Penerimaan Per Tahun atau Dalam Sekali Panen Dari Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng .....	41
Tabel 4. 23 Return On Investmen (ROI) Peternak sapi potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	44
Tabel 4. 24 Revenue Cost Ratio (R/C) Peternak sapi potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	46
Tabel 4. 25 Benefit Cost Ratio (B/C) Peternak sapi potong di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik .....	49

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Wawancara

No	Jenis Pertanyaan
1	Nama, usia, dan pendidikan terakhir peternak
2	Sejak kapan dan sudah berapa lama saudara berkecimpung pada usaha ternak sapi?
3	Apa saja kendala yang sering ditemui selama menjalani usaha ternak?
4	Berapa biaya tetap yang di keluarkan peternak serta rincian yang meliputi pembuatan kandang, listrik, bak, air, serta peralatan lainnya yang termasuk biaya tetap dan mendukung proses pengemukan sapi?
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berapa biaya variabel yang di keluarkan peternak yang meliputi (bakalan sapi, bekatul, garam, serta obat-obatan yang dibutuhkan?</li> <li>- Berapa kali suntik dalam satu bulan?</li> <li>- Berapa biaya dalam sekali suntik?</li> <li>- Berapa besar uang bengin yang di keluarkan perbulan?</li> <li>- Apakah ada tambahan bahan pangan lainnya yang dibutuhkan peternak dalam proses pengemukan sapi?</li> </ul>
6	Kandang, sekrop, serta peralatan pendukung lainnya memiliki umur ekonomis berapa tahun/bulan. apa bahan baku kandang yang bapak gunakan apa?
7	Bahan pakan yang digunakan dalam proses penggemukan sapi
8	Berapa besar total penerimaan keseluruhan yang diterima dalam sekali proses penjualan sapi?
9	Penentu harga sapi, dilihat melalui pengukuran baku atau pengukuran tidak baku?
10	Kotoran sapi yang dihasilkan dari peternakan sapi. Dijual atau digunakan sendiri? Berapa harga kotoran sapi kalau dijual? Dan bagaimana cara menghitungnya? Apakah dihitung perkilonya?

## Tabulasi Hasil Wawancara

### Informan 1

1. Mas Adi (20 Tahun). Pendidikan terakhir saya SMA.
2. Saya berkecimpung di usaha ternak sapi selama 3 th
3. Kendala selama beternak sapi yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi (rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang harga pembuatan kandang Rp 25.000.000, ada juga karpet sapi yang seharga Rp 1.300.000 berjumlah dua buah karpet. Adapun listrik ini pemakaiannya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakaiannya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira-kira Rp 10.000 perbulannya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 30.000 sejumlah dua buah serta sekrop seharga Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi pembelian bakalan sapi. Harga bakalan sapi 1 sebesar Rp 21.000.000 sedangkan bakalan sapi yang kedua seharga Rp 19.000.000, bekatul 95 kg dengan harga Rp 380.000 pembelian satu bulan sekali dengan berat 96 kg, polar dengan harga Rp 250.000 satu sak untuk pembeliansatu kali dalam 1 bulan, garam satu sak nya Rp 100.000 pembelian satu kali dalamsatu bulan. obat cacing 2 butir dengan harga Rp 20.000 untuk pembelian satu bulansekali. uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari, biayasuntik sapi, biaya sekali suntik 2 ekor sapi Rp 100.000 (Harga ini langsung dari mantri yang menangani proses suntik sapi. Proses suntik sapi di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dilakukan langsung oleh mantri bukan dilakukan oleh peternak sapi)
6. Untuk kandang ini sudah ada sejak saya kecil kisaran sudah 10 tahunan. Untuk kekuatan kandang sendiri masih cukup kuat untuk 10 tahun kedepan karena bahan baku utamanya yaitu kayu jati dan cor-coran. Untuk bahan seperti karpet sapi ini memiliki ketahanan sekitar 5 tahunan. Sedangkan untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri cukup lama karna berbahan baku besi ketahanan kisaran 5 tahunan.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung seperti comboran dengan komposisinya yaitu bekatul, polar, dan garam
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi 1 bisa terjual dengan harga Rp 59.400.000 untuk sapi yang ke 2 bisa terjual dengan harga Rp 58.800.000
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualanya menggunakan ukuran bak pick up. Satu pick up seharga Rp 200.000 biasanya dalam satu tahun dapat menghasilkan 7 pick up kotoran sapi.

**Informan 2**

1. Bapak Mu'minin (48 Tahun). Pendidikan terakhir saya SMP.
2. Saya berkecimpung diusaha ternak sapi selama 28 th
3. Kendala selama beternak yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi (rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang, harga pembuatan kandang Rp 15.000.000. Adapun listrik ini pemakainya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakainya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira kira Rp 5.000 per bulannya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 45.000 berjumlah tiga buah dan sekrop seharga Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi harga bakalan sapi. Harga bakalan sapi 1 sebesar Rp 8.000.000, bakalan sapi yang kedua seharga Rp 8.000.000. dan bakalan sapi 3 seharga Rp 9.000.000, bekatul 100 kg dengan harga Rp 400.000 pembelian satu bulan sekali dengan berat 100 kg, garam satu sak nya Rp 115.000 pembelian satu kali dalam satu bulan, obat cacing 3 butir dengan harga Rp 15.000 untuk pembelian satu bulan dua kali, uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari, untuk suntik sekali suntik 3 ekor sapi Rp 70.000 (Harga ini langsung dari mantri yang menangani proses suntik sapi. Proses suntik sapi di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dilakukan langsung oleh mantri bukan dilakukan oleh peternak sapi).
6. Untuk kandang relatif masih baru karena baru saja selesai renovasi total untuk nilai ekonomisnya kisaran 15 th kedepan. Bahan baku yang digunakan yaitu cor-coran dan batu gunung (kumbang) untuk tembok. Untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri ini cukup lama kisaran 5 tahunan karena berbahan baku besi.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung comboran dengan komposisinya yaitu bekatul dan garam.
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi yang ke 1 dapat terjual dengan harga Rp 25.950.000, untuk sapi yang ke 2 dapat terjual dengan harga Rp 29.300.000 dan sapi yang ke 3 dapat terjual dengan harga Rp 26.000.000
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualanya menggunakan ukuran bak pick up, satu pick up seharga Rp 200.000, dan biasanya dalam satu tahun peternak dapat menghasilkan 10 pick up kotoran sapi.

### Informan 3

1. Bapak Susanto (45 Tahun). Pendidikan terakhir saya SMP.
2. Saya berkecimpung diusaha ternak sapi selama 15 th
3. Kendala selama menjadi peternak sapi yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi(rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang, harga pembuatan kandang sebesar Rp 10.000.000. Adapun listrik ini pemakainya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakainnya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira-kira Rp 5.000 perbulanya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 45.000 berjumlah tiga buah, dan sekrop Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi harga bakalan sapi. Bakalan sapi 1 seharga Rp 15.000.000, bakalan sapi yang kedua seharga Rp 8.600.000 dan bakalan sapi 3 seharga Rp 7.500.000. Bekatul 45 kg dengan harga Rp 180.000 pembelian satu bulan dua kali dengan berat 45kg. Garam satu sak nya Rp 115.000 pembelian satu kali dalam satu bulan. Vitamin 3 butir dengan harga Rp 6.000 untuk pembelian satu bulan satu kali. Uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari. Untuk suntik sekali suntik 3 ekor sapi Rp 130.000 (Harga ini langsung dari mantri yang menangani proses suntik sapi. Proses suntik sapi di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dilakukan langsung oleh mantri bukan dilakukan oleh peternak sapi).
6. Untuk kandang telah berdiri 5 tahun yang lalu untuk nilai ekonomisnya kisaran 8 tahun kedepan dengan bahan baku cor dan batu gunung (kumbang) untuk tembok. Untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri ini cukup lama karna berbahan bakubesi kisaran 5 tahunan.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung seperti comboran dengan komposisinya yaitu bekatul dan garam.
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi 1 bisa terjual dengan harga Rp 28.250.000, untuk sapi yang ke 2 terjual dengan harga Rp 28.450.000, dan sapi sapi ke 3 terjual dengan harga Rp 29.000.000
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualannya menggunakan ukuran bak pick up satu pick up seharga Rp 200.000, biasanya dapat dalam satu tahun peternak dapat menghasilkankotoran 11 pick up kotoran sapi.

**Informan 4**

1. Bapak Badrus Samsi (43 Tahun). Pendidikan terakhir saya SMA.
2. Saya berkecimpung diusaha ternak sapi selama 14 th
3. Kendala selama menjadi peternak sapi yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi (rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang, harga pembuatan kandang sebesar Rp 2.000.000. Adapun listrik ini pemakaiannya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakaiannya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira kira Rp 5.000 perbulanya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 15.000 berjumlah satu buah dan sekrop satu buah seharga Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi harga bakalan sapi. Bakalan sapi 1 seharga Rp 11.500.000, bakalan sapi yang kedua seharga Rp 11.500.000. Bekatul 100 kg dengan harga Rp 400.000 pembelian satu bulan satu kali dengan berat 100 kg. Garam satu sak nya Rp 115.000 pembelian satu kali dalam satu bulan. Kunyit 1 kg dengan harga Rp 10.000 untuk pembelian satu bulan sekali. Uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari untuk intensitas pembelian terhitung hanya 10 kali. Bawang putih 1 kg Rp 20.000 intensitas pembelian satu bulan satu kali. Saya tidak memakai vitamin sapi maupun suntik karena saya merasa lebih baik memakai bahan-bahan herbal.
6. Untuk kandang telah berdiri 4 tahun yang lalu dengan nilai ekonomisnya kisaran 2 tahun kedepan karena bahan baku yang digunakan adalah kayu jati dan bambu tua (bongkotan). Untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri ini cukup lama kisaran 5 tahunan karena berbahan baku besi.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung seperti comboran dengan komposisinya yaitu bekatul dan garam.
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi 1 terjual dengan harga Rp 29.500.000 untuk sapi yang ke 2 terjual dengan Rp 27.450.000.
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualanya menggunakan ukuran bak pick up, satu pick up seharga Rp 200.000, biasanya dapat satu tahun peternak dapat menghasilkan 9 pick up kotoran sapi.



### Informan

#### 5

1. Bapak Abdul Jukim (55 Tahun). Pendidikan terakhir saya SD.
2. Saya berkecimpung di usaha ternak sapi selama 31 th
3. Kendala selama menjadi peternak sapi yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi (rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang, harga pembuatan kandang sebesar Rp 10.000.000. Adapun listrik ini pemakainya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakainya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira kira Rp 5.000 perbulanya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 90.000 berjumlah enam buah dan sekrop Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi harga bakalan sapi. Bakalan sapi 1 seharga Rp 18.000.000, bakalan sapi yang kedua seharga Rp 10.500.000, bakalan sapi 3 seharga Rp 7.000.000, bakalan 4 seharga Rp 10.250.000, bakalan sapi 5 seharga Rp 9.500.000 bakalan sapi 6 seharga Rp 8.250.000. Bekatul 45 kg dengan harga Rp 180.000 pembelian satu bulan tiga kali dengan berat 45 kg. Garam satu saknya Rp 115.000 pembelian satu kali dalam satu bulan. Vitamin 6 butir dengan harga Rp 6.000 perbutir untuk pembelian satu bulan satu kali. Uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari. Suntik Rp 300.000 6 ekor sapi (Harga ini langsung dari mantri yang menangani proses suntik sapi. Proses suntik sapi di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dilakukan langsung oleh mantri bukan dilakukan oleh peternak sapi).
6. Untuk kandang masih cukup kuat untuk 20 tahun kedepan karena bahan baku utamanya yaitu kayu jati dan bambu tua (bongkotan). Untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri ini cukup lama karna berbahan baku besi kisaran 5 tahunan.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung comboran yang ber komposisi bekatul, garam.
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi 1 terjual Rp 50.600.000, untuk sapi yang ke 2 terjual Rp 25.700.000, sapi ke 3 terjual Rp 29.150.000, sapi ke 4 terjual Rp 26.250.000, sapi ke 5 terjual Rp 25.000.000, dan sapi ke 6 terjual Rp 20.500.000
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualanya menggunakan ukuran bak pick up, satu pick up seharga Rp 200.000, biasanya dalam satu tahun peternak dapat menghasilkan 20 pick up kotoran sapi.

### Informan 6

1. Bapak Rofik (48 Tahun). Pendidikan terakhir saya SMP.
2. Saya berkecimpung di usaha ternak sapi selama 3 th
3. Kendala selama menjadi peternak sapi yaitu sulitnya mencari bahan pakan sapi (rerumputan) pada saat musim kemarau.
4. Biaya tetap yang saya keluarkan meliputi kandang, harga pembuatan kandang sebesar Rp 15.000.000. Adapun listrik ini pemakainya hanya untuk lampu dan sanyo saja, pemakainya pun bergabung dengan rumah jadi saya kira kira Rp 5.000 perbulanya. Adapun bak tempat minum sapi seharga Rp 60.000 berjumlah empat buah dan sekrop Rp 50.000.
5. Biaya variabel yang saya keluarkan meliputi harga bakalan sapi. Bakalan sapi 1 seharga Rp 18.000.000, bakalan sapi yang kedua seharga Rp 17.250.000, bakalan sapi 3 seharga Rp 12.250.000, bakalan sapi 4 seharga Rp 13.000.000. Bekatul 45 kg dengan harga Rp 180.000 pembelian satu bulan dua kali dengan berat 45 kg. Garam satu sakunya Rp 115.000 pembelian satu kali dalam satu bulan. Vitamin 1 sachet dengan harga Rp 50.000 untuk pembelian satu bulan satu kali. Uang bensin dalam sekali mencari rumput Rp 10.000 dalam satu hari. Untuk suntik sekali suntik 4 ekor sapi Rp 200.000 satu ekornya Rp 50.000 (Harga ini langsung dari mantri yang menangani proses suntik sapi. Proses suntik sapi di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dilakukan langsung oleh mantri bukan dilakukan oleh peternak sapi).
6. Kandang ini sendiri masih terbilang baru, usia kandang masih 3 tahun dengan nilai ekonomisnya 15 tahun kedepan karena bahan bakunya besi cor-coran dan batu gunung (kumbang). Untuk bak air 1 tahun sekali ganti. Untuk sekrop sendiri ini cukup lama karna berbahan baku besi kisaran 5 tahunan.
7. Untuk bahan pakan utama tentunya rumput dan limbah pertanian serta makanan pendukung seperti comboran dengan komposisinya yaitu bekatul dan garam.
8. Untuk penerimaan sendiri dari sapi 1 terjual Rp 25.500.000, untuk sapi yang ke 2 terjual Rp 25.600.000, untuk sapi ke 3 terjual Rp 50.000.000, dan untuk sapi ke 4 terjual Rp 34.900.000.
9. Untuk penentuan harga biasanya kita sebagai penjual yang mematok harga. Namun tidak jarang penentuan harga juga dilihat melalui ukuran besar kecilnya sapi.
10. Untuk kotoran sapi sendiri penjualanya menggunakan ukuran bak pick up, satu pick up seharga Rp 200.000, biasanya dalam setahun peternak dapat menghasilkan 16 pick up kotoran sapi.

### Lampiran 2 Dokumentasi



### Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PROGRAM STUDI EKONOMI BISNIS (S1)  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
 PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)  
 PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI  
 TERAKREDITASI  
 TERAKREDITASI  
 TERAKREDITASI  
 TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 082233788126 E-mail: fe@untag-sby.ac.id

Nomor : 1299/K/FEB/IV/2023 28 April 2023  
 Lampiran :  
 Perihal : **Permohonan Ijin Untuk  
 Mengadakan Riset Pendahuluan**  
 Kepada : Yth. Kepala Desa Sumurber Panceng Gresik

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ALDY ASYADUR R  
 N.P.M : 1231900220  
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
 Alamat : Siwalan Panceng Gresik  
 Telp./HP. 085608539391


Guna melakukan penelitian pendahuluan pada :  
 "DESA SUMURBER PANCENG GRESIK"  
 untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya.

Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Slamet Rivadi, MSi., Ak. CA  
 NPP. 20220.93.0319

## Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**  
**KECAMATAN PANCENG**  
**DESA SUMURBER**  
eMail: sumurberaya@gmail.com  
Jl. Raya Sumurber No. 006 Panceng GRESIK 61156

---

**SURAT KETERANGAN**  
No: 070/476/437.115.06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HUNAIFI  
Jabatan : Kepala Desa Sumurber  
Alamat : RT 006 RW 002 Desa Sumurber Kec. Panceng Kab. Gresik


Menerangkan dengan sebenarnya orang tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ALDY ASYADUR R  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik  
Universitas : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Prodi : Ekonomi Pembangunan


Bahwa orang tersebut telah kami berikan izin untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi tentang "Pternakan"** di Desa Sumurber Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumurber, 30 Mei 2023  
Kepala Desa Sumurber

  
**HUNAIFI**

## Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 081216781170 E-mail: feby@untag-sby.ac.id

**SEMESTER**  
 Gasal / Genap  
 2022 / 2023

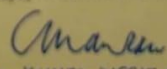
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa / NBI : M. AULI ASRIKUR ROLIMAN ..... 11  
 Nama Pembimbing : DR. S. E. C. KUNTO INGGIT GEMAWAN, MM  
 Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU KONSUMEN  
 DAN KELOMPOKAN SESIAL BERDASAR CURI PONTANG  
 Ji Desa Sumber Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Mulai Program Skripsi : Semester 8 Thn. Ak. 2019 Selesai Bimbingan Tanggal ..... 01/06/23

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	22-02-23	JUDUL	REVISI	✓
2.	03-03-23	JUDUL	ACC	✓
3.	23-03-23	PROPOSAL	REVISI	✓
4.	29-03-23	PROPOSAL	REVISI	✓
5.	29-03-23	PROPOSAL	REVISI	✓
6.	31-03-23	PROPOSAL	ACC	✓
7.	27-04-23	IV	REVISI	✓
8.	2-05-23	IV	REVISI	✓
9.	22-05-23	IV	REVISI	✓
10.	7-06-23	IV	REVISI	✓
11.	16-06-23	IV	ACC	✓
12.	19-06-23	V	ACC	✓
13.	21-06-23	LAMPIRAN	ACC	✓

Perpanjangan I \_\_\_\_\_  
 Semester : \_\_\_\_\_  
 Th. Ak. : \_\_\_\_\_  
 Paraf Kujur : \_\_\_\_\_

Surabaya, 21 Juni, 2023  
  
 DR. S. E. C. KUNTO INGGIT GEMAWAN, MM  
 ( Nama dan tanda tangan Pembimbing )

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI DESA SUMURBER KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	3%
2	repository.ub.ac.id	2%
3	nanopdf.com	1%
4	adoc.pub	1%
5	www.jurnal.unsyiah.ac.id	1%
6	Bopalyon Padi Utama. "ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG", STOCK Peternakan, 2020	1%
7	repositori.uma.ac.id	1%
8	johannessimatupang.wordpress.com	1%
9	jurnalpeternakan.unisla.ac.id	1%
10	sirisma.unisri.ac.id	< 1%
11	Yuli Arif Tribudi, Mochammad Ridwan Ristyawan. "Analisis Ekonomi Sapi Potong Pola Gaduhan: Studi Kasus di Desa Slorok, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2017	< 1%
12	core.ac.uk	< 1%
13	eprints.umm.ac.id	< 1%
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	< 1%
15	riset.unisma.ac.id	< 1%
16	eprints.undip.ac.id	< 1%

17 Asima M Sidabutar, Nyayu Neti Arianti, Apri Andani. "ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA DAGANG BUAH-BUAHAN DI KOTA BENGKULU (STUDI KASUS PEDAGANG MENETAP DAN SEMI MENETAP/MOBILE)", Jurnal AGRISEP, 2012

Publication

< 1%

18 repository.unigal.ac.id

Internet Source

< 1%

19 etinus.blogspot.com

Internet Source

< 1%

20 Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

< 1%

21 repository.widyatama.ac.id

Internet Source

< 1%

Exclude quotes On Exclude bibliography On Exclude matches < 15 words